

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN SPAREPART PADA PT. ADETEX BOYOLALI

Tri Erita Kusumaningsih¹, Ismunawan²

¹² Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

¹² Email : trierita33@gmail.com, wanismu@ymail.com

Abstract

This study aims to determine the accounting information system for the purchase of spare parts at PT. Adetex. In this study using qualitative methods with descriptive analysis. Collecting the necessary data, researchers conduct interviews or question and answer processes directly with relevant sources in the purchasing process to obtain information needed in research and documentation in the form of research documents related to accounting information systems for spare parts purchases, such as purchase requisitions, purchase orders, purchase invoices and other data related to purchases. The result of this research is the procedure for purchasing spare parts using a computer-based accounting information system via the internet with the name Purchasing system. However, when interviewed with several parts of the accounting information system company for the purchase of spare parts at PT. The Adetex system has not been running effectively and efficiently. There are still many problems related to the Purchasing System in the company, one of which is the network which sometimes has errors that hamper the work operations of employees.

Keywords: Accounting Information System, Purchase

I. PENDAHULUAN

Era digitalisasi perkembangan ekonomi melaju sangat pesat dan tingkat persaingan antar perusahaan sangat ketat. Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi mengaku mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Dalam menjalankan usahanya perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen. Salah satu sumber daya untuk kelancaran proses produksi dalam perusahaan merupakan mesin produksi. Namun mesin yang dipakai untuk proses produksi dalam kurun waktu tertentu akan mengalami kerusakan sehingga diperlukan adanya perbaikan berkala atau *scouring* mesin. Dalam perbaikan mesin tersebut memerlukan faktor pendukung yang disebut sparepart. Untuk memenuhi kebutuhan sparepart perusahaan melakukan kegiatan pembelian sparepart dengan didukung sistem informasi akuntansi pembelian yang baik dan benar.

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan secara efektif dapat menunjang pertumbuhan perusahaan sehingga mudah untuk berkembang. Sistem informasi akuntansi pembelian sparepart diterapkan pada perusahaan menyertakan beberapa bagian yang berkaitan dengan masalah pembelian. Dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi pada perusahaan memiliki tujuan agar mendorong efisiensi, ketelitian serta keandalan data akuntansi yang dibutuhkan manajer untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil analisis sistem informasi akuntansi pembelian pada perusahaan. Penelitian dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada PT Hasjrat Abadi Tendean Manado. Diteliti oleh Grace Eunike Ranti, Freddy Samuel Kawatu dan April Bacilius tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan data observasi langsung dan wawancara dengan pihak yang terkait. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian yang dilakukan belum berjalan efektif dan efisien karena kendala jika jaringan *error* sehingga karyawan kesulitan dalam pengimputan data. Penelitian oleh Dana

Nestari Permata (2017) menunjukkan hasil sistem informasi akuntansi pembelian di PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat kendala dikarenakan jaringan *error* dan alat yang rusak sehingga menghambat pengimputan data pada sistem. Penelitian oleh Artiara Egita (2020) menunjukkan hasil sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Bengkel Ahas Mitra Karya Motor belum memenuhi semua aspek yang ada.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan bagian pembelian dan gudang pada Sabtu, 21 Mei 2022, saat ini sistem informasi akuntansi pembelian pada PT. Adetex telah menggunakan teknologi komputer. Sistem yang digunakan yaitu sistem yang dioperasikan dengan menggunakan jaringan internet. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam sistem pembelian antara lain adalah sering terjadinya double SPP (Surat Permintaan Pembelian) dengan jenis barang yang sama sehingga menimbulkan *overload stock* di gudang, kesulitan dalam menambahkan item barang pada SPP jika sudah *diapprove* sehingga harus mereject ulang SPP, jaringan yang kadang *error*, SPP dan *Purchase Order (PO)* yang sudah lebih dari enam bulan dianggap kadaluwarsa sehingga tidak dapat muncul pada sistem, stock gudang yang sering selisih antara laporan dengan jumlah fisiknya, pemesanan sparepart impor yang cukup lama rata-rata 3 bulan.

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis berminat untuk mengambil penelitian menggunakan judul “Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Sparepart pada PT. Adetex Boyolali”. Dengan rumusan masalah “Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian sparepart pada PT. Adetex Boyolali ?”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem ialah suatu rangkaian prosedur yang saling berkaitan, yang berfungsi untuk mewujudkan visi misi dan tujuan perusahaan. Menurut Iswandi (2018) sejauh ini sistem merupakan rangkaian yang dimulai dari input, proses dan output sehingga membentuk sistem berkesinambungan secara keseluruhan maka dapat dipastikan bahwa bagian pembelian mendapat peran yang sangat penting, tidak dapat bekerja sendiri tanpa melibatkan bagian lain dalam perusahaan.

Informasi merupakan sekumpulan hasil dari olah data atau fakta yang kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan bagi pemakainya. Menurut A. Asari (2018) informasi adalah data yang telah diolah dan mempunyai nilai manfaat bagi penerimanya.

Akuntansi didefinisikan sebagai proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi yang menjadi sebuah keputusan (A. Asari, 2018). Berdasarkan definisi tersebut, akuntansi adalah suatu proses yang mencakup kegiatan pengelompokan, pencatatan serta pelaporan informasi akuntansi kepada pihak yang bersangkutan untuk mengambil keputusan yang efektif.

Menurut Grace (2020), Sistem informasi akuntansi adalah gabungan dari suatu pelaksanaan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang bertugas untuk menyiapkan suatu bentuk informasi mengenai keuangan yang diperoleh dari suatu aktivitas berlangsung dengan memiliki suatu harapan mempunyai suatu informasi yang relevan bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi pembelian merupakan sistem yang memberikan informasi pembelian bagi penggunaannya, serta informasi tentang pengelolaan data transaksi pembelian yang digunakan dalam perusahaan. Mulyadi menyatakan bahwa terdapat beberapa unsur sistem informasi akuntansi dalam pembelian, yaitu :

1. Formulir
Biasanya berupa Surat Permintaan Pembelian (SPP), Penawaran Harga (*Quotation*), *Purchase Order (PO)*, dan Tanda Terima Barang (TTB).
2. Catatan

Terdapat 4 catatan berupa kartu persediaan, jurnal pembelian, kartu utang dan jurnal pembelian.

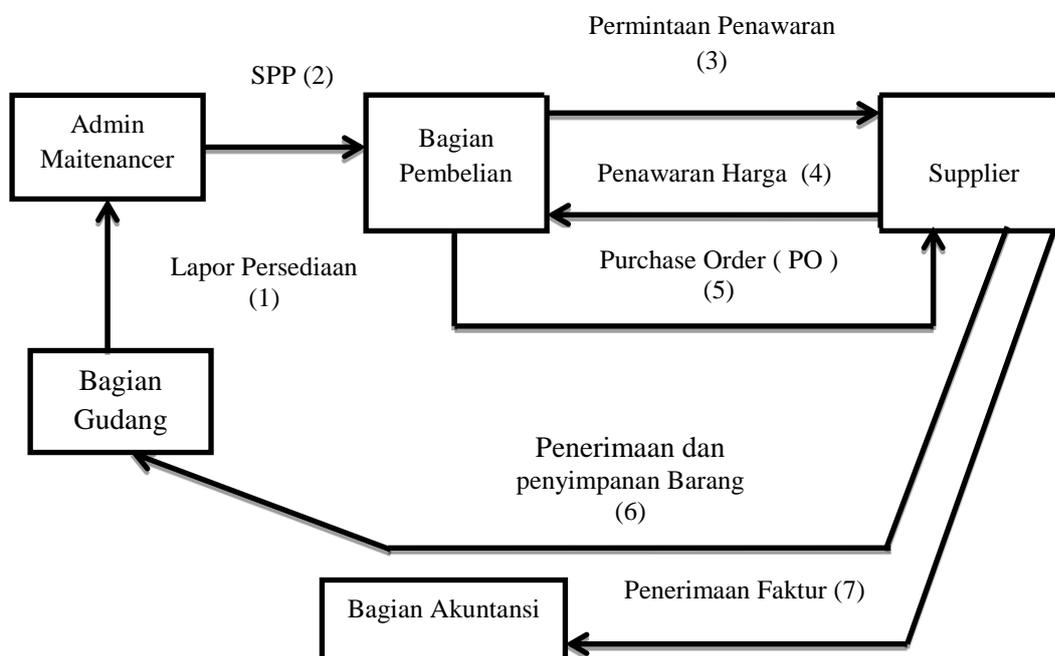
Menurut (Dana, 2017), pembelian adalah suatu pengadaan barang yang dapat digunakan untuk kebutuhan perusahaan atau dapat dijual kembali kepada pihak lain. Pembelian merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan dalam perusahaan (Purwanto, 2019). Dari definisi diatas maka disimpulkan pembelian ialah usaha untuk menyuplai barang serta jasa yang diperlukan perusahaan untuk kelancaran proses produksi.

Penelitian oleh Dana Nestari Permata (2017) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado” merupakan referensi yang banyak digunakan peneliti untuk mengembangkan hasil penelitiannya. Dengan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi pembelian sudah berjalan baik namun terdapat kendala dikarenakan jaringan error dan peralatan yang rusak sehingga menghambat pengimputan data pada sistem.

Terdapat dua jenis pembelian antara lain :

1. Pembelian tunai / *cash* merupakan pembelian yang dilakukan perusahaan dengan cara mengeluarkan kas untuk pembelian barang yang dibutuhkan sesuai dengan keperluan atau aktivitas perusahaan.
2. Pembelian kredit merupakan pembelian dengan sistem pembayaran angsuran atau bertahap untuk barang-barang yang dibeli dari supplier sesuai dengan keputusan dari kedua belah pihak.

2.1. Sub Bab Tinjauan Pustaka I



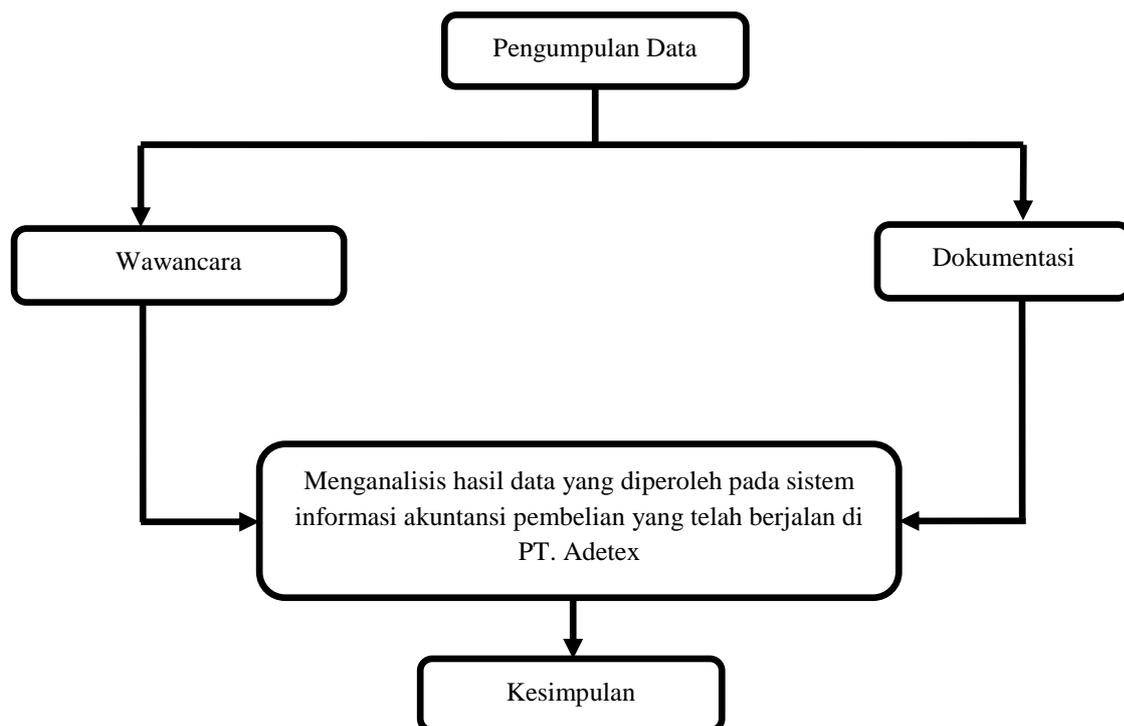
Gambar 1. Flowcourt Alur Pembelian

Sumber : <https://doi.org/10.51804/ECON12.V2I1.386>

Dari gambar flowcourt alur pembelian di atas, sistem informasi akuntansi pembelian sparepart pada PT. Adetex dimulai dari bagian gudang melakukan stock cek persediaan sparepart kemudian melaporkan stock barang yang telah mencapai minimum stock ke Admin Maintenance. Setelah menerima laporan stock persediaan gudang Admin Maintenance menginput surat permintaan pembelian untuk kemudian diberikan ke Bagian Pembelian. Bagian pembelian meminta penawaran harga ke supplier, kemudian supplier menyerahkan penawaran harga sesuai dengan permintaan. Setelah cocok penawaran harga sesuai dengan yang disetujui manajer Bagian Pembelian membuat *purchase order* untuk diserahkan ke supplier. Selang beberapa hari atau satu minggu pemesanan barang dari supplier datang. Lama atau tidaknya barang tersebut datang tergantung dari ready stock jumlah barang di gudang supplier. Proses penyerahan dan *display* / penyimpanan barang yang datang dari supplier dikerjakan oleh Bagian Gudang. Sebelum diterima barang tersebut dicek sesuai dengan permintaan atau tidak, jika sudah sesuai barang tersebut disimpan. Setelah itu supplier menyerahkan faktur pembelian barang ke Bagian Akuntansi.

2.2. Sub Bab Tinjauan Pustaka II

Peneliti menyajikan kerangka pikir penelitian berupa bagan, dalam bagan ini peneliti mengkaji pengumpulan data berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi.



Gambar 2. Kerangka Pikir

Konsep penelitian yang akan diteliti adalah sistem informasi akuntansi pembelian sparepart pada perusahaan. Dalam bagan diatas, pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara tanya jawab kepada narasumber yang berkaitan dengan pembelian sparepart serta dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen informasi berkaitan pembelian. Setelah data tersebut terkumpul kemudian dianalisis sesuai dengan sistem informasi akuntansi pembelian yang telah berjalan pada perusahaan. Selanjutnya menyimpulkan hasil analisis data yang ada.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode pada penelitian memakai teknik penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:18) mengungkapkan metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang dipakai untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian menekankan generalisasi. Dalam mengolah data yang ada peneliti menggunakan teknik pendekatan deskriptif karena berupa kegiatan menganalisis dan mendeskripsikan tentang SIA pembelian sparepart PT. Adetex.

Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Adetex yang beralamat di Desa Randusari, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. Objek penelitian adalah sistem informasi akuntansi pembelian sparepart perusahaan.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis sumber data primer. Data primer adalah jenis data yang langsung diperoleh sendiri dari tempat obyek penelitian melalui wawancara.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu prosedur yang dilakukan sebagai landasan untuk membuat kerangka penelitian. Instrument penelitian artinya peralatan yang akan dipergunakan peneliti buat memperoleh data-data penelitian (Kristanto, 2018). Berikut ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya :

1. Wawancara

Pengumpulan data pada penelitian dilaksanakan melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan yang bersangkutan secara langsung untuk memperoleh informasi yang menjadi obyek dasar dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil wawancara

SOP	Penjelasan	Sumber
1. Stock cek sparepart	Perhitungan stock barang yang tersedia digudang dicek setiap minggu. Setiap sparepart yang ada dalam gudang dicatat dalam kartu stock, sehingga kuantitas persediaan yang masih ada dapat dengan mudah diketahui. Jika jumlah stock persediaan mulai menipis maka dilakukan pembelian.	Bagian Gudang
2. Pembuatan Surat Permintaan Pembelian (SPP)	Input SPP dilakukan Admin Maintenance berdasarkan permintaan barang dari gudang dan atas persetujuan Manajer Logistik.	Admin Maintenance
3. <i>Purchase Order</i> (PO)	PO dibuat setelah mendapatkan penawaran harga yang sesuai dengan ketentuan Manajer.	Bagian Pembelian

4. Penerimaan barang	Barang datang dicek <i>quantity</i> dan jenisnya sudah sesuai dengan surat jalan atau tidak. Jika sudah sesuai dibikin Tanda Terima Barang (TTB) dan dicatat pada laporan penerimaan barang.	Bagian Gudang
5. Retur Pembelian	Retur pembelian dilakukan bagian gudang apabila barang yang dikirim tidak sesuai dengan <i>purchase order</i> , barang rusak atau sudah stock lama sehingga harus dikembalikan ke supplier.	Bagian Pembelian, Bagian Gudang
6. Tanda Terima Barang (TTB)	TTB dibuat jika barang yang diterima sudah sesuai permintaan dan dicek kualitas barang baik.	Bagian Gudang
7. Display Barang	Barang yang sudah dicek dan diinput ke persediaan kemudian disimpan pada rak sesuai dengan jenisnya	Bagian Gudang
8. Faktur Pembelian	Faktur pembelian diterima Bagian Akuntansi kemudian diarsipkan sebagai utang pembelian	Bagian Akuntansi
9. Tagihan Pembayaran	Supplier menyerahkan STB setelah jatuh tempo utang biasanya satu bulan setelah barang diterima. STB diserahkan Bagian Akuntansi	Bagian Akuntansi

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi berupa dokumen-dokumen penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pembelian sparepart, bisa berupa surat permintaan pembelian, *purchase order*, faktur pembelian serta data yang berhubungan dengan pembelian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian dikelompokkan menurut jenisnya kemudian diolah dengan menggunakan metode deskriptif untuk memberikan gambaran berdasarkan penelitian di lapangan. Menurut Rezkia, S. M. (2020), proses menyusun data secara sistematis berdasarkan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan pengertian analisis data. Berikut langkah-langkah analisis data penelitian :

1. Pengumpulan Data

Data pada penelitian kualitatif ini melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi (triangulasi). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yang berkompeten dalam proses pembelian.

2. Reduksi Data

Mereduksi data dalam penelitian ini berarti memilah serta merangkum sesuatu yang penting terhadap data yang ada sehingga hanya terfokus pada tujuan penelitian. Reduksi data akan menggambarkan tujuan penelitian secara menyeluruh dan memberikan kemudahan peneliti untuk mengumpulkan data yang akan diolah selanjutnya.

3. Penyajian Data
Penyajian atau *display* data dilakukan sesudah data direduksi, hasil wawancara disajikan dalam bentuk uraian singkat dalam bentuk paragraf narasi dikarenakan berbentuk penelitian kualitatif.
4. Kesimpulan
Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) hasil wawancara dengan narasumber.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masing-masing bagian pada perusahaan mendapatkan hasil bahwa saat ini sistem informasi akuntansi pembelian pada PT. Adetex sudah berjalan baik. Hal ini dikarenakan sudah adanya perkembangan sistem berbasis komputer melalui jaringan internet dengan nama sistem Purchasing. Sistem Purchasing ini dirancang untuk memudahkan karyawan dalam hal pembuatan Surat Permintaan Pembelian (SPP), *Purchase Order* (PO), input penerimaan barang sehingga menghasilkan laporan stock barang setiap periodenya. Sistem ini dapat diakses karyawan melalui google chrome dengan alamat / link yang sudah dibuat perusahaan. Setiap bagian yang terkait dengan pembelian dibuatkan *username* dan *password* masing-masing untuk menghindari kesalahan penggunaan sistem.

Sistem informasi akuntansi pembelian pada PT. Adetex, prosedur pembeliannya diawali dengan bagian gudang melaporkan perhitungan stock dan melakukan pemesanan barang yang dibutuhkan, kemudian bagian administrasi membuat surat permintaan pembelian ke bagian pembelian. Bagian pembelian meminta penawaran harga ke beberapa supplier atas barang yang dibutuhkan melalui email. Setelah mendapatkan penawaran harga dari supplier, bagian pembelian menyeleksi harga, kualitas dan estimasi pengiriman. Kemudian bagian pembelian membuat *Purchase Order* (PO) kepada supplier sesuai dengan otorisasi manajer. Proses penerimaan barang oleh bagian gudang dengan SOP seperti mengecek barang sesuai dengan surat jalan dan mencatat di buku penerimaan barang. Jenis, *quantity* dan kualitas barang yang diterima diperiksa oleh bagian gudang, apabila barang tidak sesuai permintaan, mengalami kerusakan atau sudah stock lama maka harus dilakukan retur / pengembalian barang ke supplier, tetapi jika barang yang diterima sudah sesuai permintaan dan dicek kualitas barang baik maka dibuatkan Tanda Terima Barang (TTB). Barang yang sudah dicek dan diinput ke persediaan kemudian disimpan pada rak sesuai dengan jenisnya. Faktur pembelian barang diserahkan ke bagian akuntansi untuk dicatat pada hutang pembelian. Pembayaran hutang pembelian dilakukan bagian akuntansi saat jatuh tempo biasanya satu bulan setelah penerimaan barang.

Pada perusahaan ini, sistem otorisasi atas dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelian telah menggunakan *approval* / tanda tangan digital yang ada pada sistem. Dokumen yang telah ditanda tangan secara digital, yaitu Surat Permintaan Pembelian (SPP) dan *Purchase Order* (PO). Dokumen tersebut diotorisasi oleh manajer yang berwenang. Hal ini dirancang untuk menghindari kesalahan pembuatan SPP atau PO dan efisien penggunaan kertas karena tidak terlalu banyak mencetak untuk arsip dokumen.

Dalam proses pembelian yang terdiri dari pembelian tunai maupun kredit. Perusahaan lebih sering melakukan pembelian kredit dikarenakan pembelian kredit pembayarannya bisa dilakukan bertahap sesuai dengan kesepakatan yang ada. Transaksi pembelian pada perusahaan ini terdiri atas pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal merupakan pembelian kepada supplier dalam negeri untuk jenis-jenis sparepart seperti bearing, belt, rantai, spindle, filter screen dan lain-lain. Sedangkan pembelian impor biasanya untuk kategori sparepart *original* karena produk lokal susah dicari dan hanya tiruan sehingga untuk masa pemakaiannya lebih singkat dari produk impor. Pemesanan sparepart impor cukup lama rata-rata 3 bulan

dikarenakan seluruh tagihan pembelian harus dilunasi terlebih dahulu, proses penyelesaian dokumen yang cukup rumit karena diawasi oleh bea cukai dan proses *shipment* yang terkadang terganggu.

Prosedur pembelian dengan menggunakan sistem purchasing sangat membantu karyawan dalam proses penginputan data sehingga efisien waktu jika dibandingkan dengan sistem manual menggunakan *microsoft excel*. Namun dalam menggunakan sistem tersebut masih banyak kendala yang dihadapi karyawan antara lain :

1. Jaringan yang terkadang *error*, sehingga menghambat karyawan dalam menginput data.
2. Double SPP (Surat Permintaan Pembelian) dengan jenis barang yang sama sehingga menimbulkan *overload stock* di gudang. Hal ini biasa terjadi karena Admin Maintenance lupa mencatat SPP pada buku laporan pemesanan.
3. Kesulitan dalam menambahkan item barang pada SPP jika sudah *diapprove* sehingga harus mereject ulang SPP. Sering terjadi pada SPP repair barang yang terdapat biaya *service* atau jasa repair karena tidak semua supplier memisah biaya *service* pada total pembayaran.
4. Surat permintaan pembelian hanya berlaku selama 6 bulan, lebih dari itu tidak bisa diproses menjadi PO.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi akuntansi pembelian sparepart pada PT. Adetex sistemnya belum berjalan dengan efektif dan efisien. Masih banyak ditemukan masalah terkait Sistem Purchasing pada perusahaan. Kendala yang dihadapi antara lain jaringan yang sering *error* sehingga menghambat proses input data oleh karyawan, hal tersebut membuat karyawan berhati-hati dalam input data menghindari kesalahan yang tidak diinginkan, double surat permintaan pembelian dengan jenis barang yang sama sehingga menimbulkan *overload stock* di gudang, kesulitan dalam menambahkan item barang pada SPP jika sudah *diapprove* sehingga harus mereject ulang SPP, surat permintaan pembelian yang sudah lebih dari enam bulan dianggap kadaluwarsa sehingga tidak dapat muncul pada sistem pada proses pembuatan PO. Untuk saran yang diberikan sebaiknya perusahaan tetap menggunakan sistem purchasing tersebut untuk perkembangan kinerja karyawan. Namun kendala yang dihadapi terutama jaringan sering *error* serta sistem yang operasionalnya masih rumit sehingga menghambat pekerjaan, sebaiknya diserahkan bagian IT (*Informasi Teknologi*) yang bertanggung jawab melakukan perbaikan sistem serta pengecekan koneksi jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, D., Yucha, N., & Rosidi, E. (2019). SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBELIAN SPARE PART FORKLIF OLEH PT. GROGOL SARANA TRANSJAYA PADA PROYEK PERTAMINA. *Ecopreneur*.12, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.51804/ECON12.V2I1.386>
- Asari, A. R. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada PT Khomsah Khalifah Dengan Menggunakan Software PHP dan MySQL. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 3(1), 249–261. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v3i1.1816>
- Iswandir, I. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Sebagai Pengendalian Intern pada PT XYZ. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 3(2), 133–148. <https://doi.org/10.35968/JSI.V3I2.69>
- PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN SECARA**

- TUNAI DAN KREDIT SECARA TUNAI DAN KREDIT DI SIDOARJO - Repository UKDC.* (n.d.). Retrieved June 20, 2022, from <http://repositori.ukdc.ac.id/119/>
- Permata, D. N., Lambey, L., & Tangkuman, S. (2017). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada Pt. Hasjrat Abadi Sudirman Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 905–916. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18366.2017>
- Purnomosidhi, A. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Pada Bengkel Ahas Mitra Karya Motor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Purwanto, P. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Studi Kasus : Ud Xyz Salatiga. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 17(1), 49. <https://doi.org/10.30646/sinus.v17i1.398>
- Rahmat, R. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Spare Part Pt. Lili Indah Prima Karya. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 12(3), 419–425.
- Ranti, G., Kawatu, F. S., & Bacilius, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada Pt Hasjrat Abadi Tendea Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 122–128. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.623>
- Rezkia, S. M. (2020). *Langkah-langkah menggunakan...* - [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rezkia%2C+S.+M.+%282020%29.+Langkah-langkah+menggunakan+teknik+analisis+data+kualitatif.+Tersedia+https%3A%2F%2Fwww.dqlab.id%2Fdata-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rezkia%2C+S.+M.+%282020%29.+Langkah-langkah+menggunakan+teknik+analisis+data+kualitatif.+Tersedia+https%3A%2F%2Fwww.dqlab.id%2Fdata-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data.&btnG=www.dqlab.id%2Fdata-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data.&btnG=)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi -* <https://www.google.com/search?q=teknik+pengumpulan+data+wawancara+dan+dokumentasi&oq=teknik+pengumpulan+data+wawancara+dan+doku&aqs=chrome.0.0i19j69i57.21783j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- ENGENDALIAN INTERN PEMBELIAN SPARE PART FORKLIF OLEH PT. GROGOL SARANA TRANSJAYA PADA PROYEK PERTAMINA. *Ecopreneur*.12, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.51804/ECON12.V2I1.386>
- Asari, A. R. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada PT Khomsah Khalifah Dengan Menggunakan Software PHP dan MySQL. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 3(1), 249–261. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v3i1.1816>
- Iswandir, I. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Sebagai Pengendalian Intern pada PT XYZ. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 3(2), 133–148. <https://doi.org/10.35968/JSI.V3I2.69>
- PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN SECARA TUNAI DAN KREDIT SECARA TUNAI DAN KREDIT DI SIDOARJO - Repository UKDC.* (n.d.). Retrieved June 20, 2022, from <http://repositori.ukdc.ac.id/119/>
- Permata, D. N., Lambey, L., & Tangkuman, S. (2017). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada Pt. Hasjrat Abadi Sudirman Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 905–916. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18366.2017>
- Purnomosidhi, A. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Pada Bengkel Ahas Mitra Karya Motor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Purwanto, P. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Studi Kasus : Ud Xyz Salatiga. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 17(1), 49. <https://doi.org/10.30646/sinus.v17i1.398>
- Rahmat, R. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Spare Part Pt. Lili Indah Prima Karya. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 12(3), 419–425.
- Ranti, G., Kawatu, F. S., & Bacilius, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi

Pembelian Suku Cadang Pada Pt Hasjrat Abadi Tendean Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 122–128. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.623>

Rezka, S. M. (2020). *Langkah-langkah menggunakan...* -

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rezka%2C+S.+M.+%282020%29.+Langkah-

[langkah+menggunakan+teknik+analisis+data+kualitatif.+Tersedia+https%3A%2F%2Fwww.dqlab.id%2Fdata-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rezka%2C+S.+M.+%282020%29.+Langkah-langkah+menggunakan+teknik+analisis+data+kualitatif.+Tersedia+https%3A%2F%2Fwww.dqlab.id%2Fdata-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data.&btnG=)

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.

teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi -

<https://www.google.com/search?q=teknik+pengumpulan+data+wawancara+dan+dokumentasi&oq=teknik+pengumpulan+data+wawancara+dan+doku&aqs=chrome.0.0i19j69i57.21783j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>